



**Tambah Kantong Parkir Alternatif**

**KOTA** Yogyakarta kini dihadapkan pada masalah baru, yakni kemacetan. Tingginya volume kendaraan yang tidak sebanding dengan luas jalan raya, menimbulkan kemacetan terutama saat musim liburan. Kondisi ini diperparah dengan banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan, lantaran tidak ada lahan yang tersedia untuk parkir kendaraan.

Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) DIY Budi Antono mengatakan akhir tahun ini diperkirakan wisatawan ke

**Jalan Kolonel Sugiono.**

"Jika tempat parkir yang ada sudah penuh, diterapkan sistem drop zone. Penumpang diturunkan lalu armada diparkirkan di Terminal Giwangan atau Museum Perjuangan," terang Budi kepada *Merapi*, baru-baru ini.

Dia menuturkan, sudah berkomunikasi dengan pengelola tempat parkir alternatif tersebut. Oleh sebab itu dipastikan pemanfaatan Terminal Giwangan sebagai parkir alternatif, tidak akan mengganggu operasional harian terminal.

Selama ini di Kota Yogyakarta disedi-

DIY mencapai 1,13 juta orang. Sebagian besar wisatawan tersebut menggunakan kendaraan pribadi. Kendaraan bermotor roda dua diperkirakan mencapai 850.000 unit dan roda empat sekitar 640.000 unit.

Upaya penataan tempat-tempat parkir kini tengah dilakukan pemerintah daerah di DIY. Termasuk kantong-kantong parkir alternatif juga disiapkan jika tempat parkir yang ada sudah tidak memenuhi. Dishubkominfo DIY menyiapkan 2 kantong parkir alternatif yaitu di Terminal Giwangan dan halaman Museum Perjuangan Yogyakarta di

akan tempat parkir di Abu Bakar Ali dengan kapasitas 40 bus, Parkir Ngabean sekitar 40 bus dan Parkir Senopati untuk 40 sampai 50 bus dan roda empat.

Budi menjelaskan saat ini penambahan kapasitas parkir tengah dilakukan di Parkir Ngabean. Ngampilan dengan membangun parkir portable berlantai dua. Lantai dasar untuk parkir bus dan lantai dua untuk kendaraan roda empat pribadi. *\* Bersambung ke halaman 3*

**Tambah**

"Pembangunan parkir portable di Ngabean itu selesai tahun ini, karena menggunakan anggaran 2014," ucapnya.

Dengan kondisi tersebut saat pergantian tahun nanti, kapasitas parkir akan bertambah. Selain itu juga sudah disiapkan kantong parkir alternatif untuk mengantisipasi parkir yang tak cukup.

Pemda DIY juga akan menambah kapasitas parkir di Abu Bakar Ali dengan parkir portable 3 lantai. Budi mengemukakan saat ini penataan ka-

pasitas parkir di Abu Bakar Ali masih dalam tahap detail engineering design (DED). Rencananya di lantai 1 untuk parkir bus serta lantai 2 dan 3 untuk parkir roda dua.

"Tahun 2014 masih DED. Pekerjaan fisik di tahun 2015," ujarnya. Sementara itu Dishub Kota Yogyakarta juga sudah menyiapkan satu kantong parkir alternatif di bekas gedung perguruan tinggi STIE Kerja Sama Yogyakarta di Jalan Parangtritis.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta

**Sambungan halaman 1**

Menurutnya saat parkir Ngabean dalam penataan, kapasitasnya hanya mampu menampung sekitar 20 bus. Pihaknya berharap kesadaran para kru bus wisata karena kondisi lalu lintas di Yogyakarta sudah semakin padat.

Oleh sebab itu diharapkan mengikuti panduan petugas ketika tempat parkir yang ada sudah penuh. Namun diakuinya tidak mudah, karena sebagian besar wisatawan dari luar daerah hanya mengetahui parkir di dalam kota.

(Tri/Unt/Oin)-b

Wirawan Haryo Yudho mengatakan lahan tersebut mampu menampung 30 bus sampai 40 bus pariwisata. Dari segi lokasi, kantong parkir alternatif itu juga tidak jauh dari wilayah Kota Yogyakarta karena masih di dalam jalan ring road.

"Kantong parkir alternatif di STIE Kerja Sama sudah dimanfaatkan. Tapi memang belum maksimal. Kami sosialisasikan terus jika parkir di dalam kota sudah penuh dialihkan ke sana dengan sistem drop zone," papar Wirawan.

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

..... Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005